

ARTI PENTING DAN KARAKTERISTIK PRINSIP AKUNTANSI

Evaf Maulina

ABSTRACT

Accounting principle is a guidance in summarizing and revealing the financial information. This financial information is useful for the internal and external as practical and relevant to the need of stakeholders. The stakeholders can interpretate and apply the principle well if they understand the accounting principle's characteristics.

PENDAHULUAN

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna dari suatu unit usaha (perusahaan) sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan.

Dalam perusahaan yang berskala kecil, lebih-lebih perusahaan perorangan dimana pemilik berperan ganda yaitu sebagai pemilik (*owner's* atau investor) juga sebagai pengelola (manager) perusahaan. Dalam situasi seperti ini tidak ada masalah bagaimana pemilik (*owner's*) harus menyusun laporan keuangan untuk kepentingan sendiri karena pemilik sekaligus manager perusahaan mengetahui secara langsung situasi dan kondisi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Dalam hal ini pemilik dan pengelola adalah orang yang sama sehingga laporan keuangan yang disusun tidak terlalu mempersyaratkan beberapa persyaratan tertentu yang tidak dirasa perlu.

Namun makin besar perusahaan menjadikan kedudukan pihak-pihak yang berkepentingan terpisah dari kegiatan operasional dan fisik sehingga kepentingan masing-masing pihak juga semakin berbeda. Laporan keuangan akhirnya merupakan satu-satunya bentuk komunikasi antara pihak-pihak lain sebagai penerima laporan. Agar komunikasi tersebut efektif, diperlukan seperangkat prinsip (standar) akuntansi yang jelas dan tegas sebagai acuan dalam pelaporan dan pengungkapan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun prinsip (standar) dimaksud harus bersifat sistematis, lengkap, netral dan berterima umum serta dikembangkan berdasarkan pemikiran yang logis, jelas dan obyektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh pelaporan akuntansi keuangan perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

Masalah yang dibahas di dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimana sebaiknya laporan keuangan disusun ?
2. Standar atau prinsip-prinsip apa saja yang harus diperhatikan oleh akuntan internal perusahaan ?
3. Kepentingan apa saja yang harus diperhatikan oleh penyusun standar atau prinsip akuntansi keuangan ?

METODE PENULISAN

Metodo penulisan yang penulis pakai dalam jurnal ini adalah metode naratif atau deskriptif yang mana penulis mencoba menjelaskan lebih terinci beberapa pokok pikiran yang penulis peroleh dari beberapa literature.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Arti penting prinsip akuntansi

Beberapa aspek yang menjadikan prinsip akuntansi mempunyai arti penting adalah:

1. Pemisahan fungsi *owner's* atau investor dengan manajemen yang menimbulkan perbedaan kepentingan terhadap fungsi laporan keuangan perusahaan.
2. Aspek sosial pengelolaan perusahaan yang berskala besar, dapat mempengaruhi perekonomian dan masyarakat luas.
3. Badan usaha (perusahaan) yang sudah berskala besar akan menyerap potensi sumber daya yang tersedia di suatu Negara sehingga akan mempengaruhi efisiensi alokasi sumber daya tersebut.
4. Peranan akuntan publik dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan menjadi jelas dan mempunyai landasan yang kuat.

B. Pemisahan fungsi pemilik (*owner's or investor's*) dan pengelola (manajemen)

Perusahaan yang semakin besar menuntut perusahaan untuk membagi-bagi tugas, wewenang dan tanggung jawab yang ada di dalam perusahaan. Sejalan dengan perkembangan itu bentuk usaha juga akan cenderung berubah dari perusahaan perorangan menjadi perusahaan perseroan terbatas (PT). Peralihan bentuk usaha ini menjadikan pengelolaan perusahaan berubah dari pemilik kepada pihak manajemen. Hal tersebut terjadi mengingat tugas, wewenang dan tanggung jawab seseorang dalam perusahaan semakin besar dan luas, sehingga secara langsung perusahaan harus menyerahkan wewenang pemilik kepada sekelompok profesional untuk melaksanakan fungsi manajemen.

Perusahaan besar akhirnya juga tidak dapat menggantungkan pemenuhan sumber dananya dari perorangan atau dari dalam perusahaan semata, tetapi akan tergantung dengan pemilik dana atau investor yang mempunyai kelebihan dana. Pemilik dana ini mempunyai kepentingan untuk menanamkan kekayaannya ke dalam perusahaan sebagai pemilik sebagian dari kekayaan perusahaan yang dalam hal ini disebut dengan kelompok pemegang saham.

Stakeholders ini mempunyai kepentingan yang berbeda dengan pihak manajemen terhadap kebutuhan informasi keuangan perusahaan. Untuk memenuhi kepentingan mereka terhadap informasi keuangan perusahaan maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi keuangan.

C. Prinsip akuntansi sebagai pedoman penyusunan dan penafsiran laporan keuangan

Para investor (pemegang saham) suatu perusahaan menuntut pihak manajemen untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan investasinya melalui penerbitan laporan keuangan perusahaan secara periodik.

Dalam keadaan semacam ini persoalannya adalah bagaimana laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban dan media komunikasi harus disusun sehingga informasi dan pesan yang mesti disampaikan benar-benar memenuhi kriteria kegunaan bagi pihak investor.

Disinilah arti penting prinsip akuntansi untuk dijadikan dasar atau pedoman penentuan perlakuan akuntansi (*basis of judgement*) dalam menyusun maupun menginterpretasikan laporan keuangan. Prinsip akuntansi sebagai pedoman peringkasan dan pengungkapan informasi keuangan. Keterpisahan pihak investor dari manajemen menjadikan pihak investor merupakan pihak luar perusahaan yang hanya menerima laporan keuangan yang rutin maupun periodik yang telah diaudit oleh akuntan publik. Pihak manajemen tidak mungkin menyajikan laporan keuangan secara detail atau terinci. Artinya dalam menyusun laporan keuangan akan terjadi proses peringkasan informasi.

Proses peringkasan ini akan banyak menyangkut teknis yang dapat menimbulkan penyimpangan dan kesalahan karena berbagai informasi menjadi tidak sampai atau dihilangkan atau tidak lengkap. Oleh karena itu, diperlukan prinsip-prinsip akuntansi untuk menjadi pedoman dalam meringkas dan mengungkapkan (*to disclose*) informasi keuangan yang memenuhi kebutuhan investor atau pihak luar.

Prinsip akuntansi memberikan pedoman-pedoman tertentu tentang bagaimana data keuangan dilaporkan, disajikan atau diungkapkan. Dengan demikian, masing-masing pihak apakah pembuat laporan keuangan atau pengguna laporan keuangan sama-sama memperoleh kesamaan arti dan sudut pandang dari masing-masing pihak.

D. Aspek umum dalam pengelolaan Badan Usaha yang besar

Yang dimaksud umum disini adalah pengaruh perusahaan yang besar terhadap kehidupan perekonomian dan masyarakat luas sehingga badan usaha yang berskala besar tidak hanya bertanggungjawab kepada pemilik / investor tetapi juga kepada golongan masyarakat luas.

Perusahaan menarik dana dari berbagai individu dalam masyarakat dengan berbagai hak yang melekat didalamnya. Hal ini menjadikan perusahaan bertanggungjawab kepada kelompok masyarakat yang terdiri dari investor; mempekerjakan sejumlah besar pegawai dan buruh dengan masing-masing perjanjian kerja, menjadikan perusahaan bertanggungjawab kepada kelompok masyarakat yang terdiri atas pekerja; memproduksi barang dan jasa untuk kepentingan konsumen menjadikan perusahaan bertanggungjawab kepada kelompok masyarakat konsumen yang peka terhadap kualitas dan perubahan harga; para pembayar pajak yang besar, yang menjadikan perusahaan bertanggungjawab kepada pemerintah dan kelompok masyarakat yang mendapatkan manfaat dari kegiatan pemerintah.

Dengan demikian keputusan dan tindakan manajemen akan berpengaruh terhadap masyarakat luas sehingga setiap keputusan yang akan diambil harus mempertimbangkan

berbagai aspek dan hak masyarakat umum. Oleh karena itu masyarakat umum membutuhkan informasi yang dapat dipercaya, tentang perusahaan yang bersangkutan.

E. Efisiensi Alokasi Sumber Daya

Informasi tentang kemampuan menghasilkan laba perusahaan (*earning power*) merupakan hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kalau manajemen menyajikan laba yang tidak benar atau pemakai laporan keuangan mengartikan laba secara keliru maka keputusan juga akan keliru. Peranan informasi laba ini memberikan tindakan bagi investor untuk mengetahui perusahaan yang mana saja yang layak untuk diinvestasikan dananya.

F. Fungsi dan Kedudukan Akuntan Publik

Telah disebutkan sebelumnya bahwa laporan keuangan sebagai media komunikasi akan efektif apabila pesan yang terkandung di dalamnya diartikan sama dengan pesan yang ditangkap oleh pemakai. Disamping itu, laporan keuangan juga harus memuat pesan benar-benar dibutuhkan oleh pemakai dan tidak menyesatkan.

Persoalannya adalah siapakah yang menjamin bahwa laporan keuangan benar-benar telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi, sementara pemakai hanya menerima laporan keuangan sebagai barang jadi. Disini arti penting fungsi dan kedudukan akuntan publik karena merupakan pihak ketiga yang bebas menentukan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi tersebut.

Jadi prinsip akuntansi mempunyai peranan penting bagi akuntan publik karena menjadi pedoman dalam menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar.

G. Karakteristik Prinsip Akuntansi

Dalam pengembangan seperangkat prinsip akuntansi, sebaiknya karakteristik-karakteristik berikut ini melekat pada seperangkat prinsip akuntansi, yaitu ;

1. Prinsip akuntansi menunjukkan pedoman-pedoman umum tentang fungsi akuntansi sebagai alat untuk mengungkapkan informasi keuangan suatu perusahaan.

Seperangkat prinsip akuntansi hanyalah memuat pedoman umum tentang apa yang sebenarnya harus diungkapkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh sebab itu prinsip akuntansi hendaknya menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan pokok dan pendekatan umum yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan.

2. Prinsip akuntansi tidak harus dikembangkan mengikuti praktik akuntansi yang sedang berjalan karena sering dilandasi oleh prinsip dan konsep-konsep yang dalam beberapa hal saling bertentangan dan secara teoritis tidak konsisten.

Kalau prinsip akuntansi dikembangkan berdasarkan tujuan umum pelaporan keuangan yang ingin dicapai, harus mempertimbangkan faktor-faktor yang melingkupinya sehingga menjadi pilihan yang lebih baik di antara praktik-praktik yang mungkin dapat digunakan.

3. **Prinsip akuntansi hendaknya tidak bertentangan atau mendorong pelanggaran terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku tetapi penyusunan prinsip akuntansi tidak harus menganut konsep pengertian, pendekatan, kebijaksanaan dan praktik hukum tersebut.**

Karakteristik seperti ini diperlukan karena tujuan pelaporan keuangan dari segi yuridis mungkin sekali berbeda dengan tujuan pelaporan akuntansi. Sebagai contoh adalah pengertian pendapatan dalam peraturan perpajakan dan pengertian pendapatan dalam akuntansi. Kedua pengertian itu dapat saja berbeda karena perbedaan konsep yang dianut dan dalam hal ini konsep akuntansi tidak harus menganut konsep perpajakan.

4. **Prinsip akuntansi harus merupakan alat yang praktis di bidang usaha dan keuangan dan dapat diandalkan dan relevan untuk memenuhi kebutuhan manajemen, investor, pemerintah dan masyarakat umum.**

Prinsip akuntansi harus dapat diterima secara umum, artinya berbagai kepentingan dari beberapa pihak harus dapat diakomodasi, sehingga prinsip akuntansi yang disusun dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan tersebut setiap pihak dapat menerima dan dapat memahami tujuan umum dan tujuan khusus yang dikandung dalam laporan keuangan tersebut.

5. **Prinsip akuntansi harus juga logis dan dikembangkan atas dasar penalaran yang jelas sehingga dapat diterima oleh mereka yang berkepentingan dengan akuntansi.**

Prinsip akuntansi hendaknya dikembangkan atas dasar kerangka acuan konseptual (kerangka teorietis) tertentu yang didalamnya memuat tujuan pelaporan keuangan dan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut harus dipenuhi. Dengan kata lain prinsip tersebut harus bersifat :

- a. Runtut, sistematis dan saling berkaitan secara utuh
- b. Sesuai dengan keadaan nyata dan obyektif
- c. Bersifat umum dan tidak memihak (netral)

PENUTUP

Dari uraian di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Prinsip akuntansi memuat pedoman umum tentang pengukuran, pengakuan dan pengungkapan informasi keuangan suatu perusahaan.
2. Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip atau standar akuntansi yang berlaku dan berterima umum sehingga semua pihak baik pihak manajemen sebagai penyusun laporan keuangan maupun pihak pengguna (investor, kreditor, debitur, pemerintah dan pihak lain) mempunyai persepsi atau pemahaman yang sama tentang informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan
3. Laporan keuangan adalah alat komunikasi antara pihak manajemen dengan pihak pengguna dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam menjalankan roda ekonomi perusahaan.
4. Dengan demikian prinsip akuntansi (standar akuntansi) disusun berdasarkan kepentingan yang ingin dicapai oleh berbagai pihak sehingga harus disusun secara logis, praktis, sistematis, lengkap, relevan dan netral serta obyektif dan dapat dikembangkan

atas dasar nalar yang logis sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

IAI, 1994, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat

IAI, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta, Salemba Empat

Jay M, Smith dan K. Fred Skousen 1996, *Akuntansi Intermediate*, Volume komprehensif Edisi Kesembilan, Jilid I, Penerbit Erlangga

Kieso, Donald E., Weygandt, J.J., and Warfield, T.D., *Akuntansi Intermediate* jilid 2, Edisi ke 12, Erlangga, Jakarta 2007

S.R., Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, edisi ke 7, Salemba Empat, Jakarta 2005

Zaki Baridwan, 2000, *Intermediate Accounting*, Edisi 7 Yogyakarta, Penerbit BPFE-UGM